

# **MODAL VENTURA SALAH SATU ALTERNATIF PEMBIAYAAN UKMK**

**Oleh : Wardoyo \***

Modal Ventura adalah suatu pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal dalam suatu Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang ingin mengembangkan usahanya untuk jangka waktu tertentu (bersifat sementara). Di dalam pendirian Modal Ventura terdapat dua aspek penting dari maksud dan tujuannya. Pertama, Modal Ventura adalah modal yang disediakan sebagai resiko (Risk Capital) kepada yang mempunyai gagasan (Idea), tanpa jaminan pengembalian modal atau keberhasilan di masa mendatang. Yang ada hanya sistem bagi hasil berupa dividen. Sehingga aspek keberanian pemilik modal menjadi hal penting dalam pengambilan keputusannya. Itu sebabnya dasar utama semangat Modal Ventura terletak pada keyakinan terhadap pasangan usahanya. Kedua, sesuai dengan prinsip dasar yang terkandung dalam "jiwa" Modal Ventura, maka diseluruh dunia dibuat semacam kesepakatan bahwa penyertaan modal harus bersifat sementara. Jangka waktunya antara 5-10 tahun, sampai mitra usahanya mampu berdiri sendiri barulah sahamnya dijual kembali.

Pemerintah Indonesia dalam perkembangannya berusaha memasyarakatkan pola penyertaan modal yang dapat membantu usaha kecil, menengah dan koperasi dengan mendirikan perusahaan modal ventura daerah (PMVD). Sampai dengan akhir tahun 1998, perusahaan modal ventura berdiri di 27 propinsi yang ada di Indonesia (diluar Perusahaan Modal setiap Dati II. PMVD yang ada disetiap propinsi, semua berinduk/afiliasi dengan PT Bahana Artha Ventura (BAV) karena BAV sebagai pemilik saham terbesar, dan salah satu anak perusahaan dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI).

Pada 1996 kemampuan BAV dan PMVD baru mampu membiayai 558 unit PPU dengan total investasi Rp 3,7 miliar maka akhir tahun berikutnya sudah tercatat 1.481 unit PPU dengan nilai investasi Rp 227,34 miliar. Dari sisi jumlah maupun nilai investasi, jumlah tersebut terus bertambah banyak sampai akhir 2002 dengan jumlah PPU 7.382 unit dan investasi Rp1,43 triliun. Berdasarkan sektor pembiayaan PMVD, komposisi pembiayaan untuk masing-masing sektor adalah sektor Industri menyerap 15%, Perdagangan 23%, Pertanian 19%, Home industri 1%, Jasa 42%

## **Penyertaan Modal PMV**

BAV dan PMVD selanjutnya disebut sebagai Perusahaan Modal Ventura (PMV) mempunyai beberapa instrumen pembiayaan, akan tetapi yang paling tepat untuk UKMK adalah pembiayaan dengan pola hasil. Polanya adalah PMV menyertakan modalnya kepada perusahaan pasangan usaha (PPU) untuk menjalankan suatu usaha/proyek,

dengan berlandaskan prinsip-prinsip bagi hasil yang disepakati bersama atas usaha/proyek yang dijalankan

Ketentuan-ketentuan atas pelaksanaan Pembiayaan dengan Pola Bagi Hasil,

- a. Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Perusahaan Modal Ventura (PMV) menyertakan modal, baik berupa uang tunai maupun asset-asset yang relevan dengan aktifitas suatu usaha/proyek yang akan dijalankan.
- b. PPU dan PMV secara bersama-sama akan menikmati setiap keuntungan dan menanggung kerugian yang ditimbulkan atas usaha/proyek yang dijalankan sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan bersama.
- c. Pencerminan yang diperoleh oleh PMV atas pembiayaan ini adalah :
  - Bagi Hasil dari laba usaha/proyek yang dijalankan
  - Pengembalian modal yang disertakan (divestasi)
- a. Besarnya prosentase Bagi Hasil yang diterima oleh PMV, berdasarkan kepada kesepakatan bersama antara PPU dan PMV. Prosentase Bagi Hasil yang diterima oleh PMV dengan ketentuan
  - Prosentase Bagi Hasil tidak melebihi dari 50% laba usaha/proyek
  - Perhitungan porsi Bagi Hasil PMV memenuhi ketentuan IRR yang diharapkan PMV
  - Prosentase Bagi Hasil akan dikoreksi setiap tahunnya atau di akhir usia pembiayaan, sehingga IRR yang diharapkan dapat tercapai
- a. Jangka waktu Pembiayaan sesuai dengan SK Men Keu, No : 125/KMK.013/1988 Jo. SK No : 468/KMK.017/1995, yaitu maksimal selama 5 (lima) tahun.

Jenis usaha atau kegiatan bisnis yang menjadi sasaran dari perusahaan Modal Ventura cukup luas. Beberapa kegiatan usaha yang dapat dimasuki modal ventura antara lain :

1. Perusahaan yang berusaha dalam pasar yang sedang tumbuh dan bersifat inovatif, serta mempunyai potensi untuk berkembang dimasa akan datang.
2. Perusahaan yang ingin melakukan ekspansi usaha, namun karena beberapa keterbatasannya belum dapat menghimpun dana/melakukan pinjaman kepada perbankan
3. Perusahaan yang telah memiliki pangsa pasar yang baik, namun perlu mengganti fasilitas produksi agar menjadi lebih canggih untuk memenuhi tuntutan kualitas yang lebih baik, namun perlu mengganti kualitas yang lebih baik
4. Perusahaan yang ingin melakukan restrukturisasi hutang-hutangnya dan posisinya sudah sangat mengganggu tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

## **Divestasi**

Kegiatan divestasi, merupakan langkah atau bagian akhir dari keterlibatan perusahaan modal ventura dalam perusahaan pasangan usaha (PPU) yang menjadi mitranya, yaitu terjadinya proses pengembalian penyertaan modal yang telah disepakati diawal baik secara bertahap maupun sekaligus.

## **Kendala-Kendala yang dihadapi oleh PVMD**

Lahirnya Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD) telah memberi bantuan nyata kepada usaha kecil, menengah dan koperasi, namun dalam upaya membina usaha khususnya pengusaha yang ada di daerah masih banyak berbagai masalah yang ditemui di lapangan antara lain :

1. Arah bisnis yang belum jelas, terutama untuk jangka panjang karena kebanyakan dan PPU masih berpatokan pada pengalaman masa lalu
2. Modal kerja yang minim, sehingga perkembangan usaha menjadi lamban, disamping kurangnya pengetahuan tentang seluk beluk perkreditan maupun pembiayaan
3. Manajemen yang belum profesional, adanya monitoring yang dilakukan oleh PMVD selalu dicurigai
4. Kurang tenaga kerja terampil, berakibat produk yang dihasilkan tidak kompetitif.
5. Prospek pasar yang belum jelas (berorientasi produk)
6. Pemasaran kurang gencar dan cenderung cepat puas dengan pasar yang dimiliki
7. Biaya produk tinggi, akibat kuantitas produk relatif kecil akibat daya serap pasar yang terbatas
8. Mutu produk yang masih rendah
9. Tidak teguh dan kurang ulet dalam menjalankan usaha
10. Pemanfaatan waktu yang kurang efisien dan efektif

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh usaha kecil, menengah dan koperasi diperlukan langkah-langkah :

- a. Mengarahkan tujuan bisnis yang mantap
- b. Membantu permodalan
- c. Memberi tenaga pendamping yang profesional dari PMVD
- d. Memberikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan usaha
- e. Membentuk kemitraan sesama pengusaha
- f. Membentuk jejaring (net-working) di antara para pengusaha
- g. Memberikan teknologi tepat guna

Perusahaan Modal Ventura sebagai sarana pembiayaan memiliki peluang besar untuk mengembangkan usaha kecil, menengah dan koperasi, karena mempunyai karakteristik

yang tidak dimiliki oleh perusahaan lainnya. Seperti misalnya kedudukan perusahaan modal ventura yang bukan hanya akan terlibat dengan menginvestasikan modalnya, melainkan sekaligus juga ikut berperan secara aktif dalam manajemen perusahaan yang dibantunya. Karena perusahaan modal ventura itu sendiri dikelola secara profesional, maka hal ini akan memberikan dampak kepada pengusaha kecil yang pada umumnya dikelola secara tradisional, berangsur-angsur akan menjadi profesional.

Keistimewaan Perusahaan Modal Ventura yang dapat dimanfaatkan untuk menegakkan pola usaha yang lebih adil dan merata adalah karena sifatnya yang tidak akan pernah melakukan investasi secara permanen. Hanya berkisar 1 s.d 5 tahun, sesuai dengan kesepakatan. Setelah masa itu berlalu, perusahaan modal ventura dapat melakukan divestasi kepada pengusaha yang membantunya, yang berarti hasil usahanya akan kembali dimanfaatkan oleh yang membantunya itu dan ini akan menciptakan *sense of belonging* serta menumbuhkan sikap profesional bagi usaha kecil, menengah dan koperasi.

\* Penulis adalah Staff Pengajar Univ Gunadarma

Dimuat pada Harian Republika, 23 Oktober 2003